BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Kerja Praktek pada PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung, dari data yang telah penulis kumpulkan baik secara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang ada maupun observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait di PT. Askes, maka penulis menyimpulkan bahwa :

Pembayaran kapitasi merupakan konsep pemberian imbalan jasa pada Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) berdasarkan jumlah jiwa (kapita) yang menjadi tanggung jawab sebuah PPK tanpa memperhatikan jumlah pelayanan pada suatu waktu tertentu. konsep kapitasi ini dapat menumbuhkan pelayanan kesehatan yang efisien dengan melalui perubahan orientasi pelayanan ke arah pencegahan, serta perencanaan pemberian pelayanan kesehatan yang lebih baik. Konsep kapitasi dapat dilaksanakan untuk sebagian pelayanan atau menyeluruh, untuk meningkatkan PPK dengan sistem kapitasi yang Positif.

Untuk dapat menyelenggarakan dokter keluarga diperlukan tersedianya biaya yang cukup untuk berbagai keperluan seperti untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan baik medis maupun non-medis, untuk membiayai pelayanan Dokter Keluarga. Tingginya biaya pelayanan kesehatan saat ini merupakan

masalah yang sangat serius karena sangat membebani masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan sehingga perlu dicarikan jalan keluar.

Dengan demikian semakin berkembangnya kebutuhan dan adanya perubahan dalam pola pelayanan semakin dirasakan meningkatnya biaya yang diperlukan sementara kemampuan pemerintah juga semakin terbatas, sehingga disamping upaya meningkatkan anggaran kesehatan juga diperlukan upaya untuk mengelola dana pelayanan tersebut sehingga penggunaannya dapat lebih efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan semua penduduk, diantaranya adalah dengan menyelenggarakan sistem kapitasi.

Dengan kapitasi, akan mengubah hubungan pasien-dokter secara lebih bertanggung jawab, dalam arti seluruh tindakan medis yang dilakukan akan didasari pada pertimbangan medis yang setepatnya. Penggunaaan teknologi, tindakan medis, obat-obatan akan lebih rasional. Lebih jauh juga akan mengubah orientasi pelayanan kearah pencegahan, oleh karena dokter yang memegang peranan penting dan menentukan dalam pelayanan kesehatan akanmenerima beban yang berat, apabila banyak peserta yang sakit (baik dari segi keuangan / fisik). Dengan kata lain pemberi pelayanan kesehatan akan ikut memikul resiko sakit peserta, termasuk dari segi keuangan.

4.2 SARAN

Untuk meningkatkan kemajuan dalam Prosedur Kapitasi dalam Pembiayaan pelayanan Dokter Keluarga di PT. Askes Bandung maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

A. Bagi Dokter Keluarga :

1. Dokter Keluarga diharapkan lebih menekankan pada upaya meliputi peningkatan derajat kesehatan, pencegahan, kuratif, dan rehabilitatif.
2. Melayani Pasien tidak hanya sebagai orang perorang melainkan sebagai anggota satu keluarga dan bahkan sebagai anggota masyarakat sekitarnya.
3. Mengutamakan pelayanan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan seoptimal mungkin, mencegah timbulnya penyakit dan mengenal serta mengobati penyakit sedini mungkin.

B. Bagi PT. Askes (Persero)

1. Adanya laporan penerima jumlah kapitasi dengan perincian jumlah peserta yang ditanggung dan jumlah kapitasi yang diterima
2. Mengarahkan Peserta Askes dalam pemilihan pelayanan Dokter Keluarga sehingga tidak terjadi kesenjangan jumlah peserta tertanggung yang besar.